BAB II
TINJAUAN UMUM DISTRO iF

Kata Distro merupakan kependekan dari *Distribution Outlet*. Arti kata *distribution* adalah distribusi, penyaluran atau pembagian. Sedangkan arti kata *outlet* adalah toko atau tempat penjualan. Maka distro adalah sebuah tempat untuk menjual barang-barang lokal dengan harga terjangkau. Motto yang dihembuskan dari distro-distro tersebut adalah Support Your Local"

Distro terbentuk ketika sebuah komunitas remaja kota yang memiliki dasar pemikiran, visi dan misi yang sama terhadap perkembangan jaman. Komunitas tersebut merupakan sebuah komunitas *independent* yang mengkritisi jamannya seperti isu budaya, isu literasi, isu seni dan lain-lain. Beberapa distro juga berawal dari idealisme memperkuat eksistensi sebuah komunitas yang diturunkan dalam bentuk gaya pakaian.

Mereka mulai berkreasi untuk membuat sendiri karya-karya seni, merancang, mendesain pakaian, aksesoris, merchandise, majalah, studio musik dan lain-lain yang kemudian mereka pula yang mengelola dan menjualnya. Hal tersebut dikenal dengan istilah Do It Yourself (D.I.Y).

Ketika distro mulai merebak dikota-kota besar seperti Jakarta dan Bandung, mereka mulai mendistribusikan produk-produk tersebut ke distro lain. Selain menjalin hubungan bisnis dan komunikasi, hal tersebut merupakan salah satu cara untuk mempublikasikan produknya.

Visi dan misi sebuah distro dengan distro lainnya berbeda-beda. Tetapi dapat disimpulkan beberapa karakteristik distro antara lain adalah:

- Semangat Do It Yourself
- Kuantitas produk terbatas

- Harga dapat bersaing dengan Factory Outlet atau Departement Store
- Produk-produk distro yang menjadi *collectable items*
- Dan selain dari fungsinya, produk distro menjadi ukuran pergaulan

iF merupakan salah satu wadah kaum muda-mudi kota Bandung yang berusaha secara profesional mengembangkan budaya aktif partisipatoris, environmentalis inklusif, kritis, estetis, produktif dan mandiri dari tingkat literasi sampai ke tingkat praksis.

Selain itu, iF juga merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa, sedangkan proses manufacturing diserahkan pada pihak ketiga. Pada bidang perdagangan dibagi menjadi 4 divisi, yaitu: *Fashion* and accessories, CD dan kaset, peralatan musik dan café Sedangkan pada bidang jasa terdiri atas Rental studio musik, dan *Alternative space and gigs.*